

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam, memaparkan, dan menjelaskan mengenai relasi kuasa bisnis proyek jasa internet dan CCTV dalam Bandung *Smart City*. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penulisan kualitatif dengan pengumpulan datanya melalui studi pustaka. Temuan penelitian menunjukkan bahwa terkait program dari Bandung *Smart City* ini terdapat Potensi Hubungan Patron-klien antara aktor penyedia yaitu Walikota Bandung yaitu Yana Mulyana, Kepala dinas Perhubungan Pemerintah Kota Bandung, Sekretaris Dinas Perhubungan dan Dinas Komunikasi dan Informatika kota Bandung yaitu Khairur Rijal, dengan aktor pengusaha yaitu PT Sarana Mitra Adiguna yaitu Benny dan Andreas Guntoro, dan PT Citra Jelajah Informatika yaitu Sony Setiadi. Kemudian, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat juga potensi politik patron-klien yaitu Yana Mulyana, dikarenakan hal tersebut mendekati pemilu 2024. Terlebih lagi Penelitian ini menunjukkan bahwa Relasi Kuasa ini memberikan dampak kemunduran demokrasi.

Temuan dari penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat relasi saling menguntungkan secara ekonomi dan politik antara calon patron yaitu mendapatkan penyusunan uang tunai senilai 2.5 milyar dan gratifikasi berupa liburan ke Thailand, dan calon klien yang mendapatkan proyek pengadaan CCTV dan jasa internet. Adanya uang tunai senilai 2.5 milyar itu berpotensi digunakan untuk mengikuti Pemilihan Walikota Bandung 2024. Terlebih lagi, dengan adanya tindakan yang berpotensi patron-klien ini akan memberikan dampak kepada sistem tata kelola pemerintahan kota Bandung yang tidak memiliki nilai dari Good Governance sehingga hal ini juga berimplikasi dengan Demokrasi itu sendiri, dikarenakan Good Governance adalah bagian dari Demokrasi. Sehingga, dengan adanya tindakan yang dilakukan Yana Mulyana memberikan dampak besar terhadap kemunduran demokrasi di Kota Bandung dikarenakan hilangnya nilai good governance yaitu Akuntabilitas dan Transparan. Maka daripada itu, terdapat relasi kuasa bisnis proyek jasa internet dan CCTV dalam Bandung *Smart City*.

Kata Kunci: Smart City, Patron-klien, Relasi Kuasa Bisnis

SUMMARY

This research aims to find out more deeply, describe and explain the business power relations of internet and CCTV service projects in Bandung Smart City. This research was carried out using qualitative writing methods with data collection through literature study. The research findings show that regarding the Bandung Smart City program there is a potential patron-client relationship between the provider actors, namely the Mayor of Bandung, namely Yana Mulyana, the Head of the Bandung City Government Transportation Service, the Secretary of the Bandung City Government Transportation Service and the Communication and Informatics Service, namely Khairur Rijal, and the actors entrepreneurs, namely PT Sarana Mitra Adiguna, namely Benny and Andreas Guntoro, and PT Citra Jelajah Informatika, namely Sony Setiadi. Then, the findings of this research show that there is also the potential for patron-client politics, namely Yana Mulyana, because this is approaching the 2024 election. Moreover, this research shows that this power relationship has the impact of setting back democracy.

The findings of this research explain that there is a mutually beneficial relationship economically and politically between prospective patrons, namely receiving cash bribes worth 2.5 billion and gratuities in the form of holidays to Thailand, and prospective clients who receive CCTV procurement projects and internet services. The cash worth 2.5 billion has the potential to be used to participate in the 2024 Bandung Mayor Election. Moreover, this potential patron-client action will have an impact on the Bandung city governance system which does not have the value of Good Governance so this also has implications. with Democracy itself, because Good Governance is part of Democracy. Thus, the actions taken by Yana Mulyana had a major impact on the decline of democracy in the city of Bandung due to the disappearance of the values of good governance, namely accountability and transparency. Therefore, there is a business power relationship for internet and CCTV service projects in Bandung Smart City.

Keywords: *Smart City, Patron-klien, Business Power Relations*